

Pernyataan Al-Qaffari Keliru; Ternyata Saksi Kelahiran Imam Mahdi As Bukan Hanya Hakimah

<"xml encoding="UTF-8?>

Al-Qaffari sebagaimana dimuat dalam seri sebelumnya adalah salah seorang yang .melemparkan syubhat atau isu seputar Imam Mahdi As

Di dalam catatannya tersebut ia menyatakan bahwa saksi kelahiran Imam Mahdi As hanya satu orang saja; yaitu Hakimah. Atas dasar ini kemudian ia menilai dan menyalahkan keyakinan mazhab Syiah seputar Imam Mahdi, karena saksi kelahirannya hanya berupa seorang wanita .yang notabene bukan maksum

Pada tulisan sebelumnya telah dipaparkan beberapa argumentasi untuk menyanggah dan .menjawab syubhat yang diajukan oleh al-Qaffari tersebut

Melanjutkan sanggahan-sanggahan yang telah disebutkan, seri kali ini mencoba untuk .kemudian menguji syubhat yang diutarakan oleh al-Qaffari tersebut

Di dalam syubhat tersebut, al-Qaffari menyatakan bahwa saksi kelahiran Imam Mahdi As hanya seorang perempuan bernama Hakimah. Namun yang menjadi pertanyaan adalah: ?apakah benar hanya Hakimah saja yang menjadi saksi kelahiran tersebut

Setelah dirujuk ke dalam literatur-literatur Syiah, ternyata bukan hanya beliau yang .menyaksikan kelahiran Imam Mahdi As

:Syaikh Shaduk di dalam kitabnya memuat riwayat berikut

dari Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah bin Musa bin Ja'far, dari dari al-Sayyari, ia" berkata: Nasim dan Mariyah menyampaikan hadits kepadaku, mereka berdua berkata: sesungguhnya ketika Sahib al-Zaman (Imam Mahdi) lahir dari perut ibunya dalam keadaan berlutut seraya mengankat kedua jari telunjuknya mengarah ke langit kemudian ia bersin lalu "[berkata: segala puji bagi Allah.....[1

Dari riwayat ini dapat dipahami bahwa Nasim dan Mariyah yang merupakan pembantu di rumah Imam Hasan al-Askari. Mereka menjadi saksi kelahiran Imam Mahdi As, karena keduanya menceritakan kisah tersebut secara langsung tanpa menyebutkan bahwa mereka

.mendengar kisah di atas dari pihak lain

Di dalam riwayat lainnya masih dalam kitab yang sama, disebutkan bahwa seorang budak perempuan Imam Hasan al-Askari juga menyaksikan kelahiran Imam Mahdi As, demikian Abu :Ali al-Khaizarani menyampaikan pengakuan budak tersebut

Muhammad bin Yahya al-Aththar menyampaikan hadits kepada kami, ia berkata: Abu Ali " al-Khaizarani menyampaikan hadits kepadaku melalui budak perempuannya yang ia hadiahkan kepada Abu Muahmmad (Imam Hasan al-Askari) As. Ketika Ja'far al-Kazzab merampas rumah tersebut (rumah Imam Hasan al-Askari) budak perempuan tersebut meninggalkan Ja'far dan mendatanginya (Abu Ali al-Khairazani), kemudian Abu Ali menikahinya. Abu Ali berkata: ia bercerita kepadaku jika ia menyaksikan kelahiran Imam Mahdi As dan nama ibunya "[adalah Shaiqal].[2]

Di dalam riwayat ini dengan gamblang disebutkan bahwa budak wanita tersebut menyatakan .kepada Abu Ali al-Khairazani bahwa dirinya menyaksikan kelahiran Imam Mahdi As

Dan seorang dukun beranak yang ikut membantu kelahiran Imam Mahdi juga memberi kesaksian kelahiran beliau. Demikian Syaikh al-Thaifah al-Thusi memuat riwayat tersebut :dalam kitabnya al-Ghaibah

Ahmad bin Ali al-Razi, dari Muhammad bin Ali, dari Handzalah bin Zakaria, ia berkata: Ahmad" bin Bilal bin Daud al-Katib menyampaikan hadits kepada saya lalu saya (dukun beranak) masuk, dan menyaksikan ada seorang perempuan yang mau melahirkan dan seorang perempuan sepertinya dukun beranak sedang duduk di belakangnya. Perempuan itu berkata: bantulah kami dalam tugas kami ini. Maka aku menanganinya layaknya penanganan masalah serupa. Tidak lama berselang, lantas lahirlah anak tersebut, lalu aku mengambilnya dengan tanganku seraya berteriak: anak laki-laki anak laki-laki. Kemudian aku mengeluarkan kepalaiku dari balik kain penutup tersebut dengan maksud mengabarkan laki-laki yang sedang duduk "[tersebut, namun ada yang berkata: jangan berteriak.....[3]

Beberapa riwayat yang diabadikan oleh Syaikh al-Thaifah al-Thusi dan Syaikh Shaduq ini dengan sendirinya telah membantah syubhat yang disampaikan oleh al-Qaffari. Karena ternyata yang menjadi saksi kelahiran Imam Mahdi As bukan hanya Hakimah. Tetapi, selain beliau ada juga pembantu, budak wanita dan dukun beranak yang menjadi saksi kelahiran .tersebut

Syaikh Shaduq, Kamal al-Din Wa Tamam al-Ni'mah, jil: 2, hal 458, cet: Muassasah al-Nasyr [1]
.al-Islami, Qom, ke lima, 1429 H

Syaikh Shaduq, Kamal al-Din Wa Tamam al-Ni'mah, jil: 2, hal 459, cet: Muassasah al-Nasyr [2]
.al-Islami, Qom, ke lima, 1429 H

Al-Thusi, Abu Ja'far Muhammad bin al-Hasan, Kitab al-Ghaibah, hal: 240-241, cet: [3]
.Muassasah al-Maarif al-Islamiyah, Qom, ke tiga, 1425 H